

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.41%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,795 —5,850).

Today's Info

- BUMI Realisasikan Produksi Batu Bara 61 Juta Ton
- Penjualan SMCB Naik 7%
- MEDC Revisi Harga Pelaksanaan Private Placement
- GOOD Incar Penjualan Ekspor Rp400 Miliar
- TRAM Ekspansi Bisnis Logistik Tambang
- IKAI Operasikan Lagi Pabrik Keramik

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,440-1,455	1,360
AKRA	Spec.Buy	3,960-4,030	3,790
PTPP	Spec.Buy	1,745	1,610
PGAS	Trd. Buy	2,340-2,370	2,170
JSMR	Trd. Buy	4,510-4,570	4,360

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.19	3,531

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYTX	12 Oct	EGM
GOLL	16 Oct	EGM
ISSP	16 Oct	EGM
ISAT	17 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

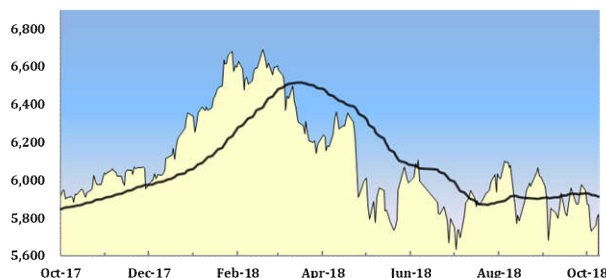
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,702	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,441	5,795	5,850
Frequency (Times)	347,574	5,770	5,875
Market Cap (Trillion IDR)	6,574	5,745	5,895
Foreign Net (Billion IDR)	(574.85)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,820.67	23.88	0.41%
Nikkei	23,506.04	36.65	0.16%
Hangseng	26,193.07	20.16	0.08%
FTSE 100	7,145.74	-91.85	-1.27%
Xetra Dax	11,712.50	-264.72	-2.21%
Dow Jones	25,598.74	-831.83	-3.15%
Nasdaq	7,422.05	-315.97	-4.08%
S&P 500	2,785.68	-94.66	-3.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	83.09	-1.9	-2.25%
Oil Price (WTI) USD/barel	73.17	-1.8	-2.39%
Gold Price USD/Ounce	1189.08	2.1	0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	12604.00	-329.0	-2.54%
Tin-LME (US\$/ton)	18994.00	12.0	0.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2118.00	-7.0	-0.33%
Coal EUR (US\$/ton)	99.50	-2.3	-2.31%
Coal NWC (US\$/ton)	106.25	-3.2	-2.92%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15200.00	-38.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.8	0.15%	3.01%
Medali Syariah	1,664.4	0.76%	-2.64%
MA Mantap	1,475.9	-0.20%	-6.58%
MD Asset Mantap Plus	1,374.6	-5.99%	-7.90%
MD ORI Dua	1,861.0	0.26%	-5.87%
MD Pendapatan Tetap	1,041.4	-1.86%	-8.43%
MD Rido Tiga	2,087.7	1.50%	-7.70%
MD Stabil	1,126.0	-0.10%	-4.51%
ORI	1,768.4	0.95%	-3.95%
MA Greater Infrastructure	1,162.1	-0.06%	-5.23%
MA Maxima	929.0	3.43%	3.50%
MA Madania Syariah	962.7	-0.42%	-5.57%
MD Kombinasi	773.6	-0.07%	1.48%
MA Multicash	1,421.5	0.11%	4.54%
MD Kas	1,512.6	0.71%	5.88%

Harga Penutupan 10 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.41%. IHSG ditutup naik +0.41% ke 5.820 ditengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang mencapai IDR 15,215 berdasarkan kurs tengah BI. Sektor consumer goods (+1.19%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor aneka industri (-0.67%) mengalami koreksi terbesar. Saham HMSP, BMRI dan GOOD menjadi market leader sedangkan saham BBKA, ASII dan ICBP menjadi market laggard. Investor asing juga membukukan penjualan IDR 574.8 miliar sehingga total penjualan asing untuk tahun perdagangan 2018 mencapai IDR 55.3 triliun.

Wall Street terkoreksi dengan indeks Dow turun +3.15%, S&P 500 turun -3.29% dan Nasdaq turun -4.08%. Pelemahan saham-saham teknologi antara lain Amazon, Netflix, Facebook dan Apple serta kecemasan kenaikan suku acuan the Fed menjadi katalis negatif bagi indeks. Surat utang AS berjangka 10 tahun naik ke level tertinggi sejak tahun 2011 didorong data ekonomi yang solid. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran kenaikan biaya pinjaman dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pasar juga menantikan mulainya earnings season pekan ini dari Citigroup dan Wells Fargo.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,795 —5,850). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,820. Indeks berpeluang untuk kembali bergerak menguat menguji EMA 20 dan/atau resistance level 5,850. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,795. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 Oktober - 12 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Retail Sales (YoY)	Aug-18	6,1%	2,9%	3,0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	EUR 17,2 miliar	EUR 16,5 miliar	EUR 19,1 miliar
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Aug-18	GBP -1,27 miliar	GBP -0,11 miliar	GBP -1,80 miliar
10	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Aug-18	1,0%	0,6%	0,7%
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Sep-18	-	2,7%	2,7%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Sep-18	-	2,2%	2,4%
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 05- 2018	-	7,98 juta barel	-0,33 juta barel
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 06-2018	-	207 ribu	209 ribu
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	1650 ribu	1644 ribu
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Sep-18	-	USD 27.91 billion	USD 31.00 billion
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Sep-18	-	2,0%	2,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah RI Batal Naikkan Bahan Bakar Bersubsidi.** Kemarin, 10 Oktober, pemerintah mengumumkan kenaikan bahan bakar, baik non-subsidi, seperti Pertamina, maupun bersubsidi, seperti Premium. Namun demikian, 1 jam setelah pengumuman tersebut, Menteri ESDM, Ignasius Jonan, membatalkan pengumuman kenaikan harga bahan bakar bersubsidi dengan alasan menunggu kesiapan dari Pertamina. Pemerintah awalnya berencana untuk menaikkan harga Premium, dari sebelumnya Rp 6.550/liter menjadi Rp 7.000/liter khusus kawasan Jawa, Madura, dan Bali. Kenaikan harga bahan bakar minyak ini sendiri didorong oleh melambungnya harga minyak dunia. *(sumber: CNBC Indonesia)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Nilai Saham dan Obligasi AS Mengalami Penurunan.** Nilai saham dan obligasi AS pada hari Rabu, 10 Oktober mengalami penurunan yang cukup signifikan. Indeks Dow Jones, S&P 500, NASDAQ, serta NYSE, ditutup mengalami penurunan di atas 2%. Keempatnya ditutup turun 3,15%, 3,29%, 4,08%, dan 2,61%. Pelemahan ini didorong oleh ketakutan investor terkait percepatan inflasi dan juga tingkat suku bunga The Fed. Nilai obligasi juga mengalami penurunan, yang ditandai oleh kenaikan yield obligasi 10 tahun AS hingga ke tingkat 3,26%, tertinggi sejak Mei 2011. Penurunan ini mendorong munculnya komentar dari Presiden AS, bahwa The Fed cukup "gila" karena sangat sering menaikkan tingkat suku bunga. Di sisi lain, penurunan ini mendorong pelemahan berbagai bursa saham Asia yang dibuka pagi ini, seperti KOSPI yang dibuka turun lebih dari 2%. *(sumber: Reuters dan Bloomberg)*

Today's Info

BUMI Realisasikan Produksi Batu Bara 61 Juta Ton

- Emiten pertambangan batu bara PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menyatakan bahwa volume produksi batu bara per September 2018 mencapai 60 juta—61 juta ton. Volume itu mencakup 67,82%-68,95% dari target produksi tahun ini sejumlah 88,64 juta ton.
- Direktur & Corporate Secretary BUMI Dileep Srivastava mengungkapkan, volume produksi batu bara perseroan melalui anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI) per September 2018 sekitar 60 juta—61 juta ton.
- Pada 2018, perseroan membidik volume produksi batu bara sejumlah 88,46 juta ton, dengan perincian KPC berkontribusi 58,13 juta ton dan AI menyumbang 30,33 juta ton. Mencakup di dalam perencanaan, AI akan memproduksi batu bara kalori tinggi sekitar 5,5 juta ton.
- Direktur Utama BUMI Saptari Hoedaja menyampaikan, pada tahun ini perseroan sebagai produsen dan eksportir batu bara terbesar di Indonesia menargetkan pendapatan menembus US\$5 miliar atau Rp75 triliun. (Bisnis)

Penjualan SMCB Naik 7%

- Emiten semen PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) membukukan pendapatan Rp7,37 triliun per September 2018, meningkat 7% year-on-year (yoy).
- Presiden Direktur Holcim Indonesia Gary Schutz menyampaikan, pada kuartal III/2018 perseroan membukukan pendapatan Rp2,92 triliun, meningkat 12% yoy dari periode yang sama pada 2017. Kenaikan pendapatan dikontribusikan penjualan semen sebesar 3 juta ton untuk sektor perumahan dan infrastruktur.
- Selain itu, earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) per September 2018 meningkat 30% yoy seiring dengan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan program efisiensi.
- Gary menuturkan, tren pasar sejak kuartal II/2018 cenderung bertumbuh sehingga Holcim dapat memanfaatkan momentum untuk mengerek harga jual. Perusahaan juga berupaya memberikan solusi bernilai tambah bagi pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. (Bisnis)

MEDC Revisi Harga Pelaksanaan Private Placement

- Emiten tambang PT Medco Energi International Tbk. (MEDC) merevisi rencana Penanaman Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan tujuan mengubah harga pelaksanaan menjadi Rp868 dari sebelumnya Rp1.306.
- Sekretaris Perusahaan MEDC Siendy K. Wisandana menyampaikan, harga saham perseroan sejak persetujuan RUPSLB pada 14 Mei 2018 cenderung menurun sehingga harga pelaksanaan private placement Rp1.306 berada di atas harga pasar.
- Oleh karena itu, perseroan memutuskan membatalkan RUPSLB terdahulu dan mengagendakan RUPSLB kembali pada 15 November 2018 dengan rata-rata harga pasar 25 hari yang baru, yakni Rp868.
- Jumlah saham yang akan diterbitkan mencapai 1,77 miliar lembar, sehingga dengan harga pelaksanaan Rp868 perseroan berpotensi mengantongi dana Rp1,54 triliun. Nilai itu di bawah rencana private placement sebelumnya, dimana MEDC dapat memperoleh dana Rp2,31 triliun dengan harga pelaksanaan Rp1.306 per saham. (Bisnis)

Today's Info

GOOD Incar Penjualan Ekspor Rp400 Miliar

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) mengincar penjualan ekspor mencapai Rp400 miliar hingga akhir tahun ini.
- CEO GOOD Hardianto Atmadja menuturkan, porsi ekspor terhadap total penjualan masih 5%. GOOD memproyeksikan komposisi ekspor berpotensi mencapai dua digit dari total penjualan pada akhir 2018 dengan fokus menggarap pasar Asia Tenggara.
- Dalam laporan keuangan 2015, 2016 dan 2017, nilai penjualan ekspor GOOD masing-masing senilai Rp156,84 miliar, Rp287 miliar dan Rp373,93 miliar, masing-masing berkontribusi sebesar 2,5%, 4,4% dan 5% terhadap total penjualan.
- Untuk mengembangkan pasar ekspor, perseroan akan tetap menjunjung tinggi produk halal. Bila produk yang diekspor dalam jumlah besar, Hardianto mengharapkan, bisa memiliki pabrik di luar negeri. (Bisnis)

TRAM Ekspansi Bisnis Logistik Tambang

- PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) menargetkan volume pengangkutan logistik batu bara melalui anak usahanya PT Gunung Bara Utama (GBU) mencapai 1 juta ton.
- Emiten pelayaran itu memang makin mantap melangkah ke bisnis batu bara setelah mengakuisisi 100% saham GBU pada akhir 2017. Selain dari produksi dan penjualan batu bara, TRAM kini mengambil pemasukan dari lini infrastruktur logistik.
- Direktur Utama TRAM Soebianto Hidayat menyampaikan, perseroan mulai merealisasikan rencana pengembangan infrastruktur logistik pertambangan batu bara di Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur. Sebagai langkah awal, GBU menandatangani perjanjian kerja sama penggunaan logistik pertambangan dengan PT Citra Dayak Indah (CDI).
- Kerja sama dengan CDI yang dimulai pada 8 Oktober 2018 disepakati untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 8 Oktober 2021. Perjanjian itu juga memuat opsi perpanjangan. (Bisnis)

IKAI Operasikan Lagi Pabrik Keramik

- PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) menyebut akan kembali mengoperasikan pabrik keramik perseroan yang dilaksanakan oleh entitas anak yaitu PT Internusa Keramik Alamasri, pada Januari—Februari 2019 mendatang.
- Direktur Utama IKAI Teuku Yohas Raffli menyampaikan bahwa perseroan sempat melakukan penutupan pabrik karena sulit bersaing dengan produk keramik impor asal China. Kendati demikian, pasar keramik saat ini mulai membaik.
- Yohas menjelaskan kebijakan pemerintah yang mulai akomodatif diyakini akan membuat kinerja lini keramik perusahaan lebih baik. Meski tetap menjalankan bisnis trading keramik dengan mengimpor dari China, kebijakan tersebut diharapkan dapat kembali memperbesar porsi manufaktur perseroan.
- Awal tahun ini, IKAI menghentikan produksi keramik dan mengalihkan bisnisnya menjadi importer keramik. Dengan mengoperasikan kembali pabrik tersebut, perseroan akan segera menyusun skenario refreshment dari bisnis manufaktur keramik. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.